

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu meneliti secara langsung ke lapangan dimana peneliti mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam sebuah penelitian dengan skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat guna memperoleh data yang diperlukan mengenai sumber-sumber penelitian yang berada di lokasi bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar.⁴⁰

Penelitian lapangan merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Peneliti secara langsung mengamati dan berbicara kepada orang-orang yang sedang diteliti. Melalui interaksi selama beberapa minggu atau bahkan berbulan-bulan mempelajari tentang mereka, kehidupan sehari-hari mereka dan kebiasaan atau kebudayaan mereka. Peneliti bertemu dengan orang-orang baru atau bahkan komunitas baru, dan menemukan sosial baru, menjalin tali silaturahmi dengan orang setempat.⁴¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk

⁴⁰Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 66.

⁴¹https://www.academia.edu/24308046/PENELITIAN_LAPANGAN_FIELD_RESEARCH_PADA_METODE_KUALITATIF 26 Mei 2023.

pernyataan-pernyataan atau kata-kata yang tertulis yang berasal dari sumber data yang diamati agar lebih mudah dalam memahami.⁴²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Majelis Taklim al-Hadi Jalan Alabio Babirik Desa Rantau Karau Hulu Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara Provinsi Kalimantan Selatan, atau biasanya disebut dengan daerah Alabio.

C. Subjek dan Objek

Subjek penelitian ini adalah Ustadz Muhammad Sahrudin sebagai pimpinan sekaligus pengajar pengajian tafsir *Marâh Labîd* di Majelis Taklim al-Hadi dan sebagian jema'ah atau masyarakat yang ikut serta dalam pengajian tafsir *Marâh Labîd*.

Objek penelitian ini adalah pengajian tafsir *Marâh Labîd* yang dilaksanakan di Majelis Taklim al-Hadi, dan hal yang terkait dengan rumusan masalah seperti sistem pelaksanaan pengajian tafsir *Marâh Labîd* baik itu terkait cara penyampainya materi maupun metode penafsiran di Majelis Taklim al-Hadi, serta motivasi jema'ah mengikuti pengajian Tafsir *Marâh Labîd* di Majelis Taklim al-Hadi Desa Rantau Karau Hulu.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.⁴³

⁴²M. Natsir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 62.

Data Primer adalah data yang berkaitan langsung dengan objek utama atau masalah yang diteliti, yaitu: pertama, ustadz Muhammad Saharuddin sebagai pimpinan majelis taklim al-Hadi, kedua motivasi masyarakat yang mengikuti pengajian Tafsir Marâh Labîd.

Data Sekunder adalah data pelengkap yang menjadi penunjang, penguat, dan pendukung data pokok dalam penelitian seperti: latar belakang atau profil majelis taklim, riwayat hidup guru pengajian, tujuan guru pengajian, materi pengajian, serta data-data penunjang lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian. Serta data pendukung dan penguat untuk memperlengkap penelitian ini, seperti beberapa jurnal yang terkait dengan tema, buku-buku pendukung, dan sumber data lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sumber data adalah sumber-sumber yang memungkinkan seorang peneliti mendapatkan sejumlah informasi atau data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian, baik data utama maupun data pendukung. Sumber data dapat diperoleh dari masyarakat, lembaga sosial, subjek informan, dokumentasi lembaga, badan, historis ataupun dokumentasi lainnya yang berkaitan dengan majelis taklim al-Hadi di desa Rantau Karau Hulu. Semua informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut belum tentu semuanya akan digunakan, karena peneliti harus mensortir ulang antara yang relevan dan tidak.⁴³ Sumber data yang ada dalam melakukan penelitian ini yaitu masyarakat yang ikut serta dalam pengajian dan ustadz atau pimpinan majelis taklim al-Hadi.

⁴³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin, Antasari Press, 2011), 63.

⁴⁴ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: referensi, 2013),

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu peneliti mengadakan pengamatan secara langsung untuk melihat dan meneliti lebih dekat terhadap objek permasalahan yang akan diteliti.⁴⁵ Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pengajian Tafsir *Marâh Labîd* di Majelis taklim al-Hadi.
2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. yaitu peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengandung jawaban subjek secara bebas. Wawancara tersebut dilakukan terhadap guru atau ustadz pengajian dan jema'ah pengajian. Pada penelitian kualitatif, wawancara dapat dilakukan dengan dua cara, satu wawancara sebagai strategi pertama dalam pengumpulan data, dengan catatan lapangan yang diperoleh berupa transkrip hasil wawancara. Dua wawancara sebagai penunjang teknik lain dalam mengumpulkan data, seperti analisis dokumen dan fotografi.
3. Dokumentasi, yaitu peneliti akan menggali data melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian. Data yang dicari dengan teknik ini seperti: gambaran lokasi penelitian, profil majelis taklim dan data-data dokumen lainnya.

⁴⁵ Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 54

F. Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilah dan memilih data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data penting yang akan dipelajari. Analisis data juga dapat dipahami sebagai proses merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.⁴⁶

Hasil data yang telah dikumpulkan diolah selanjutnya akan disajikan secara deskriptif yaitu mengumpulkan data atau informasi tentang sesuatu sebanyak-banyaknya, kemudian diuraikan dengan memberikan gambaran dan penjelasan objektif terhadap permasalahan yang diteliti, setelah itu data dianalisis secara kualitatif dengan menilai dan membahas data tersebut, baik dengan bantuan teori maupun pendapat peneliti sendiri.

Teknik pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif, maka teknik pengolahan data dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data

⁴⁶Saefullah, *Buku Panduan Metodologi Penelitian*, (Malang: Fakultas Syariah UIN, 2006), 59.